

Lisa Kustina, Samsul Anwar dan Imas Mawar P

## PENGARUH BURSA SAHAM GLOBAL TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

The Effect of Global Stock Exchanges on the Composite Stock Price Index on the Indonesia Stock Exchange

**Lisa Kustina, Samsul Anwar, Imas Mawar P**

Akuntansi STIE Pelita Bangsa, Manajemen FE Unwir, Akuntansi STIE Pelita Bangsa  
Lisakustina188@gmail.com, anwar\_909@yahoo.com,

### ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bursa saham global terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia. Bursa saham global yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dow Jones Index (DJI), Korea Stock Price Composite Index (KOSPI), Tokyo Stock Exchange (Nikkei heikin kabuki / Nikkei 225), dan Australian Securities Exchange (ASX). Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah periode 2015 hingga 2017. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk mengolah data penelitian. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Dow Jones Index (DJI), Korea Stock Price Composite Index (KOSPI), Tokyo Stock Exchange (Nikkei heikin kabuki / Nikkei 225), dan Australian Securities Exchange (ASX) secara parsial berpengaruh terhadap Indek Harga Saham Gabungan diIndonesia. Dow Jones Index (DJI), Korea Stock Price Composite Index (KOSPI), dan Australian Securities Exchange (ASX) berpengaruh signifikan pada tingkat signifikansi 0.000 sedangkan Tokyo Stock Exchange (Nikkei 225) pada tingkat signifikansi 0.001.

**Kata Kunci:** *Bursa Saham Gabungan, Indeks Harga Saham, Bursa Efek Indonesia.*

### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of global stock exchanges on the composite stock price index on the Indonesia Stock Exchange. The global stock exchanges used in this study are the Dow Jones Index (DJI), the Korea Stock Price Composite Index (KOSPI), the Tokyo Stock Exchange (Nikkei heikin kabuki / Nikkei 225), and the Australian Securities Exchange (ASX). The sample examined in this study is the period 2015 to 2017. This study uses multiple linear regression to process research data. The results of this study indicate that the Dow Jones Index (DJI), the Korea Stock Price Composite Index (KOSPI), the Tokyo Stock Exchange (Nikkei heikin kabuki / Nikkei

225), and the Australian Securities Exchange (ASX) partially affect the Composite Stock Price Index in Indonesia. The Dow Jones Index (DJI), the Korea Stock Price Composite Index (KOSPI), and the Australian Securities Exchange (ASX) have a significant effect on the significance level of 0,000 while the Tokyo Stock Exchange (Nikkei 225) is at a significance level of 0,001.

**Keywords:** *Joint Stock Exchange, Stock Price Index, Indonesia Stock Exchange..*

### PENDAHULUAN

Akhir tahun 2017, Indek Harga Saham Gabungan meningkat tajam menjadi 6355,65 poin atau meningkat sekitar 1.059-point (20%) dibandingkan pada tahun 2016 sebesar 5.296 point. Di awal tahun 2018 Indek Harga Saham Gabungan kembali menguat hingga 6.605,63 poin. Angka tersebut merupakan angka tertinggi sepanjang sejarah Pasar Modal Indonesia. Hal ini juga terjadi beberapa indeks di global. Misalnya, Korea Stock Price Composite Index dan Tokyo Stock Exchange Index (Nikkei 225) juga mengalami kenaikan yang sama dengan Indek Harga Saham Gabungan yaitu masing masing sekitar 19% dan 20%. Berbeda dengan Dow Jones Index mengalami kenaikan sekitar 24% diakhir tahun 2017 jika dibandingkan pada

tahun 2016. Australian Securities Exchange mengalami kenaikan sebesar 8%. Hal ini tentunya jauh lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan Indek Harga Saham Gabungan.

Pergerakan Indek Harga Saham Gabungan menjadi hal yang penting bagi investor. Pergerakan tersebut akan mempengaruhi investor untuk membeli, menahan, atau menjual sahamnya (Zakaria, 2018). Bursa Efek Indonesia merupakan bagian dari bursa global. Biasanya antara satu bursa dengan bursa yang lain saling ada keterkaitan apabila terjadi isu ditingkat global. Amerika Serikat yang memiliki Produk Domestik Bruto terbesar didunia yaitu sekitar US\$ 18.624 miliar pada tahun 2017 ini. Walaupun Produk Domestik Bruto Amerika Serikat tersbesar tetapi untuk indek saham tiap – tiap Negara, kenaikan Indek Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia adalah yang tertinggi dibandingkan dengan indeks dinegara lain selama sepuluh tahun terakhir ini. Perekonomian satu Negara akan berhubungan dengan Negara yang lain (Adityara, 2012). Misalnya ketika Amerika serikat menaikan suku bunga The FED, berdampak pada Negara – Negara berkembang termasuk Indonesia. Menurut Tarigan, Suhadak, & Topowijono (2015) mengungkapkan bahwa pasar modal yang terintegrasi menunjukkan pergerakan bersama indek pasar saham yang stabil untuk jangka panjang, sedangkan jangka pendek

Lisa Kustina, Samsul Anwar dan Fitri Kaniawati kemungkinan harga saham pasar akan berbeda sehingga investor dapat memperoleh keuntungan dari diversifikasi portofolio international dalam jangka pendek.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Halim (2013) menyatakan bahwa IDX mempengaruhi bursa global. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Utama & Artini (2015) menyimpulkan bahwa Indeks Dow Jones dan Indek Straits Times secara parsial berpengaruh positif pada Indek Harga Saham Gabungan, sedangkan indek FTSEI 100 dan Nikkei 225 tidak berpengaruh terhadap Indek Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Bursa Saham Global Terhadap Indek Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015 hingga 2017.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh Dow Jones Index (DJI) terhadap Indek Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh Korea Stock Price Composite Index (KOSPI) terhadap Indek Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh Nikkei 225 terhadap Indek Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ada pengaruh Australian Securities Exchange (ASX) terhadap

## Indek Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Dow Jones Index (DJI) terhadap Indek Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia?
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Korea Stock Price Composite Index (KOSPI) terhadap Indek Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Nikkei 225 terhadap Indek Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia?
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Australian Securities Exchange (ASX) terhadap Indek Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### 1. Indek Harga Saham Gabungan

Indek Harga Saham Gabungan merupakan gabungan dari seluruh saham yang ada di Bursa Efek Indonesia. Apabila Indek Harga Saham Gabungan naik mengindikasikan bahwa harga – harga saham disebagian emiten sedang mengalami kenaikan. Tetapi apabila Indek Harga Saham Gabungan cenderung turun, mengindikasikan harga – harga saham emiten di Bursa Efek Indonesia cenderung turun. Ketika Indek Harga Saham gabungan mengalami penurunan maka hal ini sebagai tanda untuk berinvestasi atau melakukan transaksi beli di

Lisa Kustina, Samsul Anwar dan Imas Mawar P Pasar Modal Indonesia. Dan juga sebaliknya apabila Indek Harga Saham Gabungan naik, waktu yang tepat untuk mengambil keuntungan dari investasi saham yang telah diinvestasikan. Perekonomian suatu Negara biasanya tercermin dari Indek Harga Saham dimasing masing stock exchange dinegara tersebut. Ketika perekonomian Indonesia stabil atau meningkat, situasi politik terkendali, serta kinerja emiten bagus biasanya Indek Harga Saham Gabungan akan cenderung naik.

Selain hal tersebut, biasanya inflasi juga mempengaruhi Indek Harga Saham Gabungan karna inflasi yang terlalu tinggi akan menyebabkan penurunan daya beli masyarakat karna tingkat pendapatan disektor riil yang diperoleh investor dari investasinya juga menurun (Kewal, 2012). Di Indonesia untuk mengurangi inflasi, Bank Indonesia akan menaikan tingkat suku bunga, apabila tingkat suku bunga naik, investor cenderung akan menginvestasikan uangnya ke sektor perbankan dibandingkan investasi saham (Kowanda & Pasaribu, 2015). Akibatnya indek Harga Saham Gabungan cenderung turun.

### 2. Dow Jones Index (DJI)

Indek Dow Jones merupakan indek 30 saham industry terbaik di New York Stock Exchange dengan saham – saham yang berkinerja sangat bagus (Sudarsana & Candraningrat, 2014). Indek Dow Jones

sering dijadikan patokan untuk indek – indek yang lainnya terutama Indek Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. Apabila Indek Dow Jones turun, indek – indek saham dinegara lain juga cenderung menurun. Begitu juga sebaliknya apabila Indek Dow Jones cenderung turun, maka indek – indek saham di Negara – Negara berkembang juga cenderung turun. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Susanto, Munardi, & Ernawati (2013) Indek Dow Jones menunjukkan hubungan yang positif dengan Indek Harga Saham Gabungan. Indek Harga saham Gabungan cenderung naik apabila Indek Dow Jones juga naik.

Menurut Mailangkay (2013) hubungan yang positif antara Dow Jones dengan Indek Harga Saham Gabungan dikarenakan Amerika saat ini adalah Negara tujuan utama ekspor Indonesia, sehingga apabila terjadi perubahan di Amerika Serikat (biasanya tercermin dalam Dow Jones Indek) akan memberikan pengaruh kepada perekonomian Indonesia (bisa dilihat dari nilai Indek Harga Saham Gabungan). Sedangkan menurut Muharam & Nurafni (2008) Indeks Saham Dow Jones Industrial Average mengalami kenaikan apabila US \$ melemah dan rupiah meningkat. Jika rupiah menguat dan suku bunga menurun, maka investor di Indonesia akan lebih memilih untuk menginvestasikan uangnya ke investasi saham sehingga Indek Harga Saham Gabungan akan meningkat.

Lisa Kustina, Samsul Anwar dan Fitri Kaniawati

### 3. Korea Stock Price Composite Index (KOSPI)

Korea Stock Price Indek merupakan indeks saham diKorea. Indek ini terdiri dari 200 saham terbaik yang ada di Korea. Sehingga Korea Stock Price Composite Index dapat dijadikan acuan untuk melihat kondisi bursa saham di negara Korea.

### 4. Nikkei 225

Nikkei 225 adalah Indek Saham untuk Negara Jepang. Nikkei 225 juga sering disebut Tokyo Stock Exchange. Indek ini berisi indek saham yang paling aktif diperdagangkan di Bursa Efek Tokyo (Astuti, Apriatni, & Susanta, 2013).

### 5. Australian Securities Exchange (ASX)

Australian Securities Exchange merupakan 200 saham terbaik yang ada di bursa saham Australia. Australian Securities Exchange merupakan bursa saham swasta yang diakui diAustralia dan menjadi indek saham dibursa Australia.

#### Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_1$ : Dow Jones Index (DJI) berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

$H_2$ : Korea Stock Price Composite Index (KOSPI) berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

H<sub>3</sub>: Nikkei 225 berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

H<sub>4</sub>: Australian Securities Exchange (ASX) berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

## METODOLOGI PENELITIAN

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Dow Jones Index (DJI), Korea Stock Price Composite Index (KOSPI), Nikkei 225, Australian Securities Exchange (ASX) periode tahun 2015 hingga tahun 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan diolah menggunakan regresi linear berganda.

Data penelitian ini diperoleh dari website yahoo finance. Data bursa saham global yang digunakan hanya Dow Jones Index (DJI), Korea Stock Price Composite Index (KOSPI), Nikkei 225, Australian Securities Exchange (ASX) dengan asumsi sudah dapat mewakili bursa global dibeberapa negara eropa dan asia serta amerika dan Australia.

Lisa Kustina, Samsul Anwar dan Imas Mawar P  
**PEMBAHASAN**

### 1. Dow Jones Index Terhadap Indek Harga Saham Gabungan

Berdasarkan table 1 menunjukkan bahwa Dow Jones Index berpengaruh signifikan terhadap Indek Harga Saham Gabungan diIndonesia. Terbukti dari tingkat signifikansi  $0.000 < 0.05$  (Alpha). Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis 1 diterima.

Tabel 1

ANOVA <sup>a</sup>					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	7195274.918	1	7195274.918	111.662
	Residual	2190899.431	34	64438.219	
	Total	9386174.349	35		

Lisa Kustina, Samsul Anwar dan Fitri Kaniawati

a. Dependent Variable: JKSE

b. Predictors: (Constant), DJI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.876 <sup>a</sup>	.767	.760	253.84684	.767	111.662	1	34	.000	.473

a. Predictors: (Constant), DJI

b. Dependent Variable: JKSE

## 2. Korea Stock Price Composite Index (KOSPI) Terhadap Indek Harga Saham Gabungan

Berdasarkan table 2 dibawah ini menunjukkan bahwa Korea Stock Price Composite Index berpengaruh signifikan terhadap Indek Harga Saham Gabungan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (0.000) yang lebih kecil dari nilai alpha (0.05). sehingga hipotesis kedua diterima.

Tabel 2

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
.827 <sup>a</sup>	.684	.675	295.45116	.684	73.527	1	34	.000	.405

ors: (Constant), KOSPI

Dependent Variable: JKSE

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6418267.085	1	6418267.085	73.527	.000 <sup>b</sup>
Residual	2967907.264	34	87291.390		
Total	9386174.349	35			

a. Dependent Variable: JKSE

b. Predictors: (Constant), KOSPI

Lisa Kustina, Samsul Anwar dan Imas Mawar P

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	254.734	583.477		.437	.665	
KOSPI	2.362	.275	.827	8.575	.000	1.000

a. Dependent Variable: JKSE

### 3. NIKKEI 225 terhadap Indek Harga

#### Ssaham Gabungan

Berdasarkan table 3 dibawah ini menunjukkan bahwa Nikkei 225 berpengaruh signifikan terhadap Indek Harga Saham Gabungan dengan tingkat signifikansi 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Nikkei 225 berpengaruh signifikan terhadap Indek Harga Saham Gabungan diterima karena tingkat signifikansi 0.001 lebih kecil dibandingkan dengan alpha 0.05

**Tabel 3**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Model Summary <sup>b</sup>		
					R Square Change	F Change	Change
1	.522 <sup>a</sup>	.273	.251	448.09818	.273	12.746	

a. Predictors: (Constant), NIKKEI225

b. Dependent Variable: JKSE

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2559247.180	1	2559247.180	12.746	.001 <sup>b</sup>
Residual	6826927.169	34	200791.976		
Total	9386174.349	35			

a. Dependent Variable: JKSE

b. Predictors: (Constant), NIKKEI225

Lisa Kustina, Samsul Anwar dan Fitri Kaniawati

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity S.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2350.904	812.702		2.893	.007	
NIKKEI225	.153	.043	.522	3.570	.001	1.000

a. Dependent Variable: JKSE

#### 4. Australian Securities Exchange (ASX)

terhadap Indek Harga Saham Gabungan Berdasarkan table 4 dibawah ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan Australian securities Exchange berpengaruh signifikan terhadap Indek Harga Saham Gabungan diterima. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi 0.000 yang lebih kecil dibandingkan dengan alpha 0.005.

**Tabel 4**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Model Summary <sup>b</sup>		
					R Square Change	F Change	Change
1	.814 <sup>a</sup>	.662	.653	305.25982	.662	66.728	

a. Predictors: (Constant), ASX

b. Dependent Variable: JKSE

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	6217933.486	1	6217933.486	66.728	.000 <sup>b</sup>	
Residual	3168240.863	34	93183.555			
Total	9386174.349	35				

a. Dependent Variable: JKSE

b. Predictors: (Constant), ASX

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity S.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-2291.007	923.345		-2.481	.018	
ASX	1.360	.166	.814	8.169	.000	1.000

a. Dependent Variable: JKSE

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data diatas, kesimpulan dari penelitian ini adalah Dow Jones Index (DJI), Korea Stock Price Composite Index (KOSPI), Nikkei 225, Australian Securities Exchange (ASX) berpengaruh signifikan terhadap Indek Harga Saham Gabungan. Segala sesuatu yang terjadi dipasar modal global akan mempengaruhi pasar modal diIndonesia. Pasar modal Indonesia merespon positif ataupun negative tergantung isu – isu yang terjadi diglobal. Oleh sebab itu perlunya menganalisis pasar modal global sebagai bagian untuk pengambilan keputusan investasi dipasar modal Indonesia. Saran dari penelitian ini adalah sebaiknya menggunakan sampel seluruh bursa saham global untuk menganalisis lebih detail efeknya terhadap indek harga saham gabungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adityara, E. (2012). Pengaruh Pasar Modal Dunia Terhadap Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Etikonomi*, 11(2), 108-125.
- Astuti, R., Apriatni, & Susanta, H. (2013). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (SBI), Nilai Tukar Kurs Rupiah, Inflasi, Dan Indeks Bursa International Terhadap IHSG (Studi Pada IHSG di BEI Periode 2008-2012). *Journal of Social and Politic of Science*, 2(4), 1-8.
- Halim, J. (2013). Analisis Pengaruh Pergerakan Bursa International Terhadap Lisa Kustina, Samsul Anwar dan Imas Mawar P Pergerakan Bursa Indonesia. *Journal of Applied Finance and Accounting*, 3(2), 181-203.
- Kewal, S. S. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indek Harga Saham Gabungan. *Jurnal Economia Kajian Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 53-63.
- Kowanda, D., & Pasaribu, R. (2015). Pengaruh Indek Harga Saham Asing dan Makro Ekonomi Terhadap Indek Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 15(3), 225-234.
- Mailangkay, J. (2013). Integrasi Pasar Modal dan Beberapa Bursa di Dunia (Periode Januari 2013 - Maret 2013). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 722-731.
- Muharam, H., & Nurafni, Z. (2008). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Saham Dow Jones Industrial Average Terhadap Indek Harga Saham Gabungan. *Jurnal Maksi*, 8(1), 24-42.
- Sudarsana, N. M., & Candraningrat, I. R. (2014). Pengaruh Suku Bunga SBI, Nilai Tukar, Inflasi dan Indek Dow Jones Terhadap Indek Harga Saham Gabungan di BEI. *E-Journal Manajemen Universitas Udaya*, 3(11), 3291-3308.
- Susanto, B., Munardi, W. R., & Ernawati, E. (2013). Analisis Pengaruh Ekonomi Makro, Indeks Dow Jones, dan Indek Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1-9.

- Tarigan, R. D., Suhadak, & Topowijono. (2015). Pengaruh Indek Harga Saham Global Terhadap Indek Harga Saham Gabungan Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 24(1), 1-8.
- Utama, I. W., & Artini, L. G. (2015). Pengaruh Indeks Bursa Dunia Pada Indeks Harga Saham Gabungan Bursa

Lisa Kustina, Samsul Anwar dan Fitri Kaniawati Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirahusahaan*, 9(1), 65-73.

Zakaria, A. A. (2018). Determinan Indek Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2).